

## Model Evaluasi Sistem Informasi

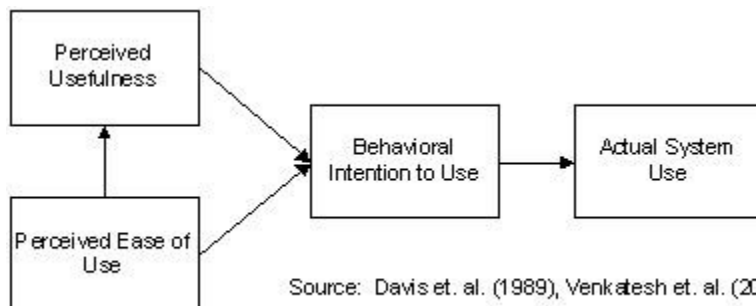
Diterbitkan Oktober 3, 2006 [sistem informasi kesehatan](#)

Ada beberapa model yang biasa dan sering digunakan dalam evaluasi sistem informasi, di antaranya adalah:

### **a. *Technology Acceptance Model (TAM)***

Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi (Landry *et. al.*, 2006). Metode TAM ini pertama sekali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989.

TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana **pengguna mau menerima** dan **menggunakan teknologi**. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, **sejumlah faktor mempengaruhi keputusan** mereka tentang **bagaimana** dan **kapan** akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal: *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (di mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).

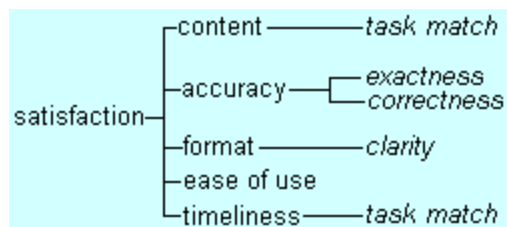


Source: Davis *et. al.* (1989), Venkatesh *et. al.* (2003)

TAM yang memiliki elemen yang kuat tentang perilaku (*behavioural*), mengasumsikan bahwa ketika seseorang membentuk suatu bagian untuk bertindak, mereka akan bebas untuk bertindak tanpa batasan (gambar 1). Beberapa penelitian telah mereplikasi studi Davis untuk memberi bukti empiris terhadap hubungan yang ada antara *usefulness*, *ease of use* dan *system use* (Furneaux, 2006a).

### **b. End User Computing (EUC) Satisfaction**

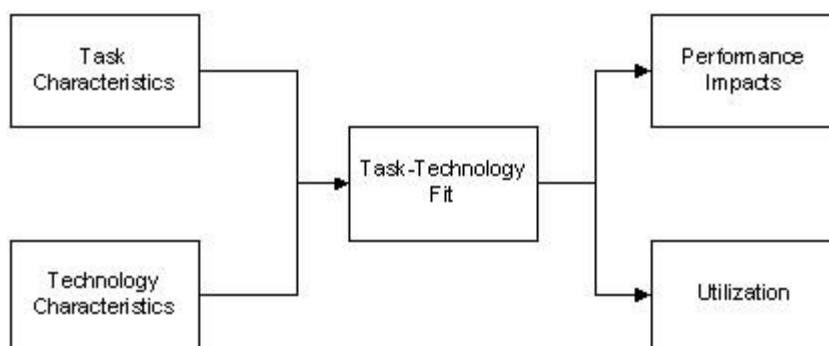
Pengukuran terhadap **kepuasan** telah mempunyai sejarah yang panjang dalam disiplin ilmu sistem informasi. Dalam lingkup *end-user computing*, sejumlah studi telah dilakukan untuk meng-*capture* keseluruhan evaluasi di mana pengguna akhir telah menganggap penggunaan dari suatu sistem informasi (misalnya kepuasan) dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini. (Doll *et al.* 1995 disitasi oleh Chin *et al.*, 2000)



Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan **menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan** penggunaan dari sistem. Model ini telah banyak diujicobakan oleh peneliti lain untuk menguji **reliabilitasnya** dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

### c. *Task Technology Fit (TTF) Analysis*

Inti dari Model Task Technology Fit adalah sebuah konstruk formal yang dikenal sebagai Task-Technology Fit (TTF), yang merupakan kesesuaian dari **kapabilitas teknologi** untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu **kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan** (Goodhue & Thompson 1995, disitasi oleh Dishaw *et al.*, 2002). Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu **Task Characteristics**, **Technology Characteristics**, yang bersama-sama mempengaruhi konstruk ketiga TTF yang balik mempengaruhi variabel outcome yaitu **Performance** atau **Utilization** (Gambar 2). Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna.



Source: Goodhue and Thompson, (1995)

Model evaluasi ini pertama kali dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Teori ini berpegang bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif **terhadap kinerja individu** dan dapat digunakan jika **kemampuan**

teknologi informasi cocok dengan tugas-tugas yang harus dihasilkan oleh pengguna (Furneaux, 2006b).

#### **d. *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model***

Yusof *et al.* (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni **Manusia (*Human*)**, **Organisasi (*Organization*)** dan **Teknologi (*Technology*)**. dan kesesuaian hubungan di antaranya.

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari **sisi penggunaan sistem (*system use*)** pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan **siapa yang menggunakan (*who use it*)**, **tingkat penggunaannya (*level of user*)**, **pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*)** atau **menolak (*resistance*)** sistem. **Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*)**. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan **persepsi manfaat (*usefulness*)** dan **sikap pengguna terhadap** sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

**Komponen Organisasi** menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki,

perencanaan dan pengendalian sistem, strategi , manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.

Komponen teknologi terdiri dari **kualitas sistem** (*system quality*), **kualitas informasi** (*information quality*) dan **kualitas layanan** (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kesehatan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk **performa sistem dan user interface**. **Kemudahan penggunaan** (*ease of use*), **kemudahan untuk dipelajari** (*ease of learning*), **response time**, **usefulness**, **ketersediaan**, **fleksibilitas**, dan **sekuritas** merupakan **variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem**. Kualitas informasi berfokus pada **informasi yang dihasilkan** oleh sistem informasi termasuk rekam medis pasien, laporan dan peresepan. Kriteria yang dapat digunakan untuk **menilai kualitas informasi** antara lain adalah **kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data entry**. Sedangkan **kualitas layanan** berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan **kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan**.

1

#### SUMBER REFERENSI:

Chin W. W., Lee M. K. O. (2000) *A Proposed Model and Measurement Instrument for The Formation of IS Satisfaction: The Case of End-User Computing Satisfaction* available from: <<http://disc-nt.cba.uh.edu>> [Accessed 09 Agustus 2006].

Dishaw M. T., Strong D. M., Bandy D.B. (2002) *Extending The Task- Technology Fit Model with Self-Efficacy Constructs* Eighth Americas Conference on Information Systems available from:

<<http://sigs-aisnet.org>> [Accessed 09 Agustus 2006]

Furneaux, B. (2006a) Theories Used in IS Research: *Technology Acceptance Model*. Available from: <<http://www.istheory.yorku.ca>> [Accessed 09 Agustus 2006] .<sup>i</sup>

Furneaux, B. (2006b) Theories Used in IS Research: *Task Technology Fit*. Available from: <<http://www.istheory.yorku.ca>> [Accessed 10 Agustus 2006] .

Landry B. J. L., Griffeth R., & Hartman S. (2006) Measuring Student Perceptions of Blackboard Using the Technology Acceptance Model. *Decision Sciences Journal of Innovative Education* Volume 4 Number 1 January 2006 Printed in the U.S.A. available from: <[http://www.blackwell\\_sinergy.com](http://www.blackwell_sinergy.com)> [Accessed 09 Agustus 2006]

Yusof M.M., Paul R. J., Stergioulas L. K. (2006) *Towards a Framework for Health Information System Evaluation*. Proceeding of the 39<sup>th</sup> Hawaii International Conference on System Sciences, UK

By : Eris L\_Simkes05



<sup>i</sup>Mmmmmmmmm.